



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa I No. 2. Kemayoran, Jakarta 10720 Telp. : (+62-21) 4246321, Fax : (+62-21) 4246703

P.O. Box 3540 Ikt. Website : <http://www.bmkg.go.id>

PRESS RELEASE

NO : UM.505/IST17-21/KPG/VI/2017

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut :

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada :

Hari, Tanggal, Pukul	:	Sabtu, 17 Juni 2017, 21:23:51 WIB
Kekuatan	:	M 5,0
Lokasi	:	2,62 LS dan 121,69 BT
Kedalaman	:	102 km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul	:	Sabtu, 17 Juni 2017, 21:23:48 WIB
Kekuatan	:	M 5,1
Lokasi	:	2,63 LS dan 121,73 BT
Kedalaman	:	10 km

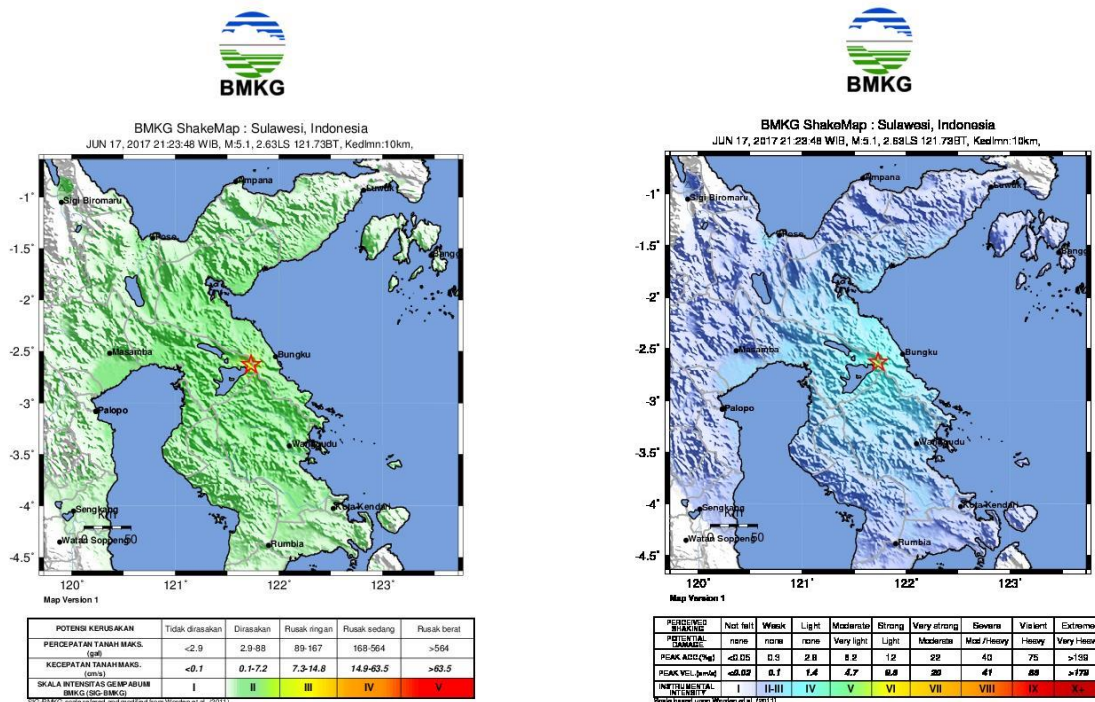
Gempabumi berpusat di darat 25 Km Barat Laut Morowali, Sulawesi Tengah. Gempabumi ini tidak menimbulkan tsunami karena berpusat di darat.

Dari hasil monitoring BMKG hingga pukul 23:59 WIB, ada empat gempabumi susulan yang tercatat. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak gempabumi

Peta tingkat guncangan (*shakemap*) BMKG menunjukkan bahwa wilayah Kab. Morowali, Propinsi Sulawesi Tengah berpotensi mengalami guncangan dalam skala intensitas II SIG BMKG atau III-V MMI. Hal ini sesuai dengan laporan masyarakat bahwa gempabumi tersebut dirasakan di Lingkono, Wawontoa dan Torea II SIG-BMKG (V MMI), di Kolonodale II SIG-BMKG (IV MMI), di Poso, Bungku dan Sorowako II SIG-BMKG (III-IV MMI). Deskripsi gempabumi dengan skala intensitas II SIG-BMKG menunjukkan bahwa guncangan dirasakan oleh orang banyak.

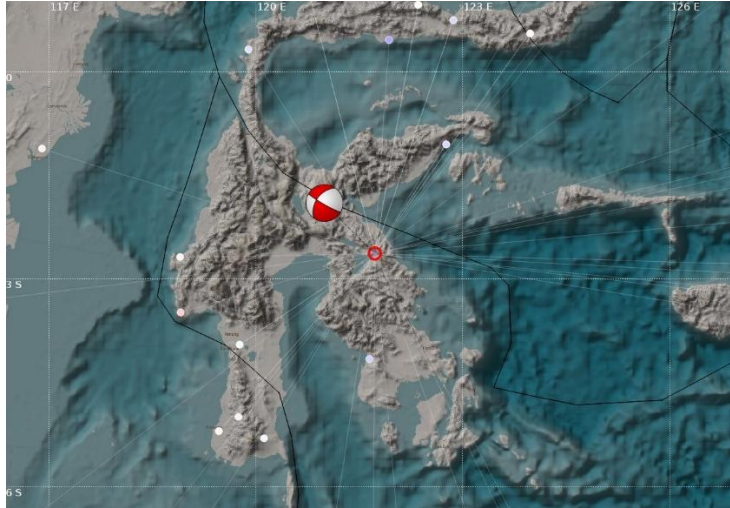
Hingga laporan ini dibuat belum ada laporan kerusakan dari masyarakat. BMKG akan terus memonitor perkembangan dan laporan dari lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya.



Peta tingkat guncangan (*shakemap*) dalam SIG-BMKG dan MMI

3. Penyebab gempabumi

Berdasarkan parameter gempabumi, ditinjau dari kedalaman hiposenternya, gempabumi ini merupakan gempabumi dangkal yang diduga dipicu oleh aktivitas Patahan Matano dengan mekanisme sumber sesar mendatar.



Peta Lokasi Gempabumi dan Mekanisme Sumber

4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggung jawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 17 Juni 2017

Kepala Pusat

Gempabumi dan Tsunami BMKG

Drs. Mochammad Riyadi, M.Si.

NIP. 195804171982031001